

ABSTRAK

Salah satu masalah gizi yang ada di Indonesia yaitu Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY). GAKY di Puskesmas Pembantu Desa Sidoharjo Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo sebanyak 233 penduduk. Jika terjadi pada wanita hamil dapat mengakibatkan abortus, lahir mati, sampai cacat bawaan pada bayi yang lahir berupa gangguan perkembangan saraf, mental dan fisik yang disebut kretin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang GAKY di Puskesmas Pembantu Desa Sidoharjo Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo yang termasuk daerah gondok endemik.

Rancang bangun penelitian menggunakan metode deskriptif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang GAKY. Populasi dalam penelitian adalah ibu hamil di Puskesmas Pembantu Desa Sidoharjo sebesar 32 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan teknik *consecutive sampling*. Besar sampel sebesar 30 responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, hasil akhir dianalisis menggunakan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang GAKY didapatkan hampir setengah responden (33,3%) tingkat pengetahuan baik, hampir setengah responden (46,7%) tingkat pengetahuan cukup dan sebagian kecil responden (20%) tingkat pengetahuan kurang.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang GAKY adalah cukup. Agar tingkat pengetahuan ibu hamil dapat menjadi lebih baik, maka diperlukan adanya sosialisasi tentang GAKY dari tenaga kesehatan kepada ibu hamil pada saat ada kegiatan Posyandu. Diharapkan bidan lebih aktif memberikan penyuluhan tentang GAKY.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, GAKY